

**“KEHIDUPAN PEDAGANG MINANGKABAU ASAL NAGARI
SULIT AIR DI PASAR TANAH ABANG JAKARTA PUSAT
TAHUN 1990-2021”**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Humaniora Dalam Bidang Ilmu Sejarah*



OLEH:

MUHAMMAD BACHRUL

1910712003

DOSEN PEMBIMBING:

WITRIANTO, SS. M. HUM

**PRODI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Dinamika Kehidupan Pedagang Minangkabau Asal Sulit Air di Pasar Tanah Abang Pada Tahun 2000-2021**”. Penulisan skripsi ini menjelaskan bagaimana kehidupan para kaum perantauan asal Nagari Sulit Air. menjelaskan bagaimana cara mereka beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi: heuristic berupa arsip dokumentasi di Pasar Tanah Abang, buku-buku referensi, dan wawancara dengan pedagang pasar Tanah Abang yang berasal dari perantauan Nagari Sulit Air.

Berdasarkan analisis terhadap sumber-sumber yang telah terkumpul. Dapat diketahui bahwa pasar Tanah Abang merupakan pasar tertua di Jakarta yang didirikan langsung oleh orang Belanda yaitu Justinus Vinck pada tahun 1735. Pasar Tanah juga menjadi tempat orang dari luar daerah Jakarta merantau ke Jakarta untuk melakukan berdagang, letaknya yang berada di Pusat Kota Jakarta menyebabkan pasar ini sangat ramai dikunjungi setiap harinya. Perantau Pasar Tanah Abang banyak berasal dari Sumatera Barat, seperti Nagari Sulit Air yang masyarakatnya lebih banyak merantau ketimbang menetap di kampung halaman. Masyarakat Sulit Air sendiri di Pasar Tanah Abang sangatlah banyak dan mereka membentuk sebuah organisasi yang berisikan perantauan Sulit Air yaitu organisasi Sulit Air Sepakat (SAS). Organisasi SAS tidak hanya sebagai tempat berkumpul tetapi juga digunakan untuk membantu satu sama lain antar sesama perantau.

Kata Kunci: Perantau Sulit Air, Pasar Tanah Abang, Sulit Air Sepakat (SAS)

